

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam menghadapi era dinamika global yang terus berkembang dan persaingan yang semakin ketat, peran pendidikan tinggi menjadi semakin penting dan strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga mampu bersaing secara global. Pendidikan tinggi bukan hanya menjadi tempat untuk mendapatkan gelar akademis tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis yang mendalam, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kompleks dunia nyata.

Tingkat perguruan tinggi menjadi landasan penting untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman konseptual yang kuat tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan konteks profesional. Program studi di perguruan tinggi, yang dirancang dengan cermat dan melibatkan berbagai metode pengajaran, memainkan peran sentral dalam membentuk pemahaman mendalam mahasiswa terhadap disiplin ilmu yang mereka pelajari. Pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan bukan hanya menjadi dasar bagi pengembangan intelektualitas, tetapi juga menjadi landasan bagi pengembangan keterampilan analisis, kritis, dan pemecahan masalah.

Namun, dalam menghadapi dinamika dunia profesional yang terus berubah, pemahaman teoritis saja tidak cukup untuk memastikan kesuksesan lulusan di dunia kerja. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam kebutuhan pasar, mahasiswa perlu dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata. Oleh karena itu, penerapan pengetahuan melalui pengalaman kerja praktis, seperti kerja profesi, menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan.

Kerja profesi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kurikulum akademis tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan teori dengan praktik. Ini memberikan mahasiswa pengalaman langsung di lapangan, memungkinkan mereka menggabungkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kelas dengan situasi nyata di dunia profesional. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan kerja di perusahaan atau institusi tertentu, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu dari disiplin ilmu mereka dan mengasah keterampilan yang diperlukan dalam lingkungan kerja sehari-hari.

Melalui kerja profesi, mahasiswa dapat meresapi realitas industri, menghadapi tantangan nyata, dan memperluas wawasan mereka tentang bagaimana teori diterapkan dalam profesi. Ini membuka peluang bagi mereka untuk belajar tentang dinamika tim kerja, mengasah keterampilan komunikasi, dan mengembangkan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Selain itu, mahasiswa juga dapat membangun jaringan profesional yang berharga, menjalin hubungan dengan praktisi di industri, dan mendapatkan wawasan langsung tentang tren dan inovasi terbaru.

Pentingnya kerja profesi tidak hanya terbatas pada manfaat bagi mahasiswa. Perusahaan atau institusi yang menerima mahasiswa magang juga dapat merasakan manfaat positif. Dengan membuka pintu bagi mahasiswa untuk berkontribusi dan belajar di dalam organisasi mereka, perusahaan mendapatkan akses kepada pemikiran segar, ide-ide inovatif, dan energi positif yang dibawa oleh generasi muda. Sementara itu, mentor atau supervisor kerja profesi dapat berperan sebagai pembimbing, memberikan panduan dan pembelajaran yang membantu mahasiswa mengatasi tantangan dalam dunia kerja.

Selain itu, kerja profesi juga memberikan perusahaan kesempatan untuk mengidentifikasi dan menilai potensi bakat muda yang dapat menjadi aset bagi organisasi di masa depan. Mereka dapat melihat langsung keterampilan, kompetensi, dan karakteristik individu mahasiswa, yang mungkin menjadi karyawan potensial setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka. Oleh karena itu, kerja profesi menciptakan hubungan simbiosis yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan dunia industri.

Dalam konteks globalisasi dan kompetisi global yang semakin ketat, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pengalaman praktis yang dapat memberikan mereka keunggulan kompetitif di pasar kerja global. Kerja profesi, sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi, membantu menciptakan lulusan yang tidak hanya terdidik secara akademis tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan kepercayaan diri dan keterampilan yang relevan.

Selain itu, kerja profesi dapat berperan sebagai laboratorium kehidupan nyata di mana mahasiswa dapat menguji dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah mereka kembangkan selama masa studi mereka. Ini memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang karir yang mereka pilih, membantu mereka mengidentifikasi minat dan kecenderungan pribadi, serta memberikan gambaran yang realistis tentang apa yang diharapkan di dunia kerja.

Dengan berpartisipasi dalam kerja profesi, mahasiswa juga dapat mengembangkan berbagai soft skills yang sangat dicari oleh pemberi kerja, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan inisiatif diri. Semua ini membentuk fondasi untuk pengembangan karir jangka panjang, membantu mahasiswa menjadi individu yang lebih adaptif dan tanggap terhadap perubahan di tempat kerja.

Di samping itu, kerja profesi juga menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang industri atau sektor tertentu. Mereka dapat melihat secara langsung bagaimana berbagai fungsi dan departemen bekerja sama, memahami dinamika persaingan, dan mengidentifikasi peluang untuk inovasi. Hal ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis yang berharga tetapi juga memperkaya perspektif mahasiswa terhadap kompleksitas dunia bisnis dan organisasi.

Dalam konteks pribadi, kerja profesi dapat menjadi langkah pertama menuju pembentukan identitas profesional mahasiswa. Mereka dapat mengeksplorasi nilai-nilai, etika, dan budaya kerja yang sesuai dengan visi mereka tentang karir masa depan. Dengan bertemu dengan berbagai profesional dan melibatkan diri dalam proyek-proyek dunia nyata, mahasiswa memiliki kesempatan untuk

menggali minat khusus mereka, menentukan bidang spesialisasi, dan merumuskan tujuan karir jangka panjang.

Tidak hanya itu, kerja profesi juga membantu meluruskan ekspektasi mahasiswa tentang realitas pekerjaan. Terlibat dalam tugas-tugas sehari-hari dan tantangan di tempat kerja membantu mereka menyadari kompleksitas kehidupan profesional, termasuk tekanan waktu, tanggung jawab yang diberikan, dan dinamika hubungan di tim kerja. Pemahaman ini dapat mengurangi kesenjangan antara ekspektasi dan realitas, memberikan mahasiswa gambaran yang lebih realistis tentang dunia pekerjaan yang akan mereka hadapi setelah lulus.

Selain itu, kerja profesi juga berperan dalam membangun keterhubungan sosial dan jaringan profesional bagi mahasiswa. Melalui interaksi dengan rekan kerja, supervisor, dan profesional industri, mereka memiliki kesempatan untuk membangun relasi yang dapat mendukung perkembangan karir mereka di masa depan. Networking ini dapat membuka pintu bagi peluang pekerjaan, kerja sama proyek, atau bahkan mentorship yang sangat berharga.

Dari perspektif akademis, kerja profesi memberikan dimensi praktis yang diperlukan untuk melengkapi pengetahuan teoritis yang diperoleh selama studi. Ini membantu mahasiswa mengintegrasikan teori dengan praktik, memahami konteks di balik konsep-konsep akademis, dan menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata. Sebagai hasilnya, lulusan tidak hanya akan keluar dari perguruan tinggi dengan gelar akademis tetapi juga dengan keterampilan praktis yang memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara efektif dalam tempat kerja.

Kerja profesi juga membawa manfaat bagi institusi pendidikan tinggi itu sendiri. Mereka dapat memperkuat hubungan dengan industri, memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, dan memperbarui materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru. Keterlibatan aktif dalam menempatkan mahasiswa dalam program kerja profesi dapat memberikan pandangan langsung tentang keberhasilan lulusan dan memberikan masukan berharga untuk perbaikan kurikulum.

Selain itu, melibatkan mahasiswa dalam kerja profesi dapat membantu institusi untuk mengidentifikasi tren-tren baru dan mengakomodasi perubahan dalam industri. Ini menciptakan koneksi lebih erat antara dunia pendidikan dan dunia

industri, menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara akademis tetapi juga siap untuk menanggapi perubahan dinamis dalam lingkungan kerja.

Namun, perlu diakui bahwa kerja profesi juga membawa sejumlah tantangan. Mahasiswa mungkin menghadapi perbedaan antara teori dan praktik, dan mereka harus belajar beradaptasi dengan lingkungan yang mungkin berbeda dengan suasana kelas. Selain itu, mereka mungkin dihadapkan pada tugas-tugas yang memerlukan tanggung jawab dan keterampilan yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Ini semua adalah bagian dari proses pembelajaran yang dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang sebagai individu yang siap untuk menghadapi dunia kerja.

Dengan merinci manfaat dan tantangan ini, menjadi jelas bahwa kerja profesi adalah langkah penting dalam pendidikan tinggi. Ini bukan hanya sekadar tugas wajib yang harus dilalui oleh mahasiswa; sebaliknya, itu adalah kesempatan unik untuk pengembangan diri, pembelajaran praktis, dan pemahaman mendalam tentang dunia profesional.

Dengan demikian, institusi pendidikan tinggi, perusahaan, dan mahasiswa semuanya memiliki peran yang penting dalam memastikan bahwa kerja profesi menjadi pengalaman yang bermanfaat. Bagi institusi pendidikan tinggi, penting untuk terus memperbarui dan menyesuaikan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan industri. Bagi perusahaan, memberikan pengalaman kerja yang bermakna dan tanggung jawab dapat membentuk calon karyawan yang lebih siap secara profesional. Bagi mahasiswa, terbuka terhadap pengalaman baru, beradaptasi dengan lingkungan baru, dan aktif dalam belajar dari pengalaman kerja praktis adalah kunci kesuksesan dalam mengambil langkah awal menuju karir yang sukses dan memuaskan.

Praktikan memilih Yayasan Kharisma Insani KB Smart Children sebagai tempat kerja profesi di divisi administrasi dengan pertimbangan yang matang dan penuh kesadaran akan keunggulan serta potensi pengembangan yang dapat praktikan raih. Beberapa alasan mendalam yang mendasari pilihan praktikan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Fokus pada Pendidikan dan Pengembangan Anak

Yayasan Kharisma Insani KB Smart Children terkenal sebagai lembaga yang memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan dan pengembangan anak. Keberhasilan yayasan ini dalam menyediakan pendidikan berkualitas dan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak menjadi faktor utama dalam pilihan praktikan. Praktikan yakin bahwa bekerja di yayasan ini akan memberikan praktikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pendidikan dan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak-anak.

2. Reputasi Positif dan Integritas

Yayasan ini dikenal memiliki reputasi positif dan integritas tinggi di masyarakat. Kepercayaan yang diberikan oleh orang tua dan masyarakat pada Yayasan Kharisma Insani KB Smart Children menunjukkan komitmen yayasan terhadap standar etika dan kualitas yang tinggi. Praktikan berharap dapat belajar dari budaya integritas ini dan berkontribusi pada pemeliharaan serta peningkatan reputasi positif ini melalui peran praktikan di divisi administrasi.

3. Kesempatan Belajar yang Luas

Yayasan ini menawarkan kesempatan belajar yang luas melalui program-program pendidikan dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai anggota divisi administrasi, praktikan percaya bahwa praktikan akan dapat terlibat dalam berbagai aspek administratif yang mendukung operasional yayasan. Hal ini akan memberikan praktikan wawasan yang luas tentang manajemen pendidikan dan administrasi yayasan.

4. Pengembangan Keterampilan Administrasi

Memilih divisi administrasi di yayasan ini merupakan langkah yang tepat untuk mengembangkan keterampilan administrasi praktikan. Praktikan yakin bahwa bekerja di lingkungan yang melibatkan pengelolaan berbagai dokumen, koordinasi kegiatan, dan komunikasi dengan berbagai pihak akan menjadi pengalaman berharga yang akan meningkatkan keterampilan administrasi dan organisasi praktikan.

5. Nilai-nilai Kemanusiaan dan Kepedulian

Yayasan ini dikenal memiliki nilai-nilai kemanusiaan dan kepemimpinan yang kuat. Praktikan sangat tertarik untuk menjadi bagian dari tim yang mendedikasikan diri untuk memberikan dampak positif pada masyarakat, khususnya melalui pendidikan anak-anak. Praktikan yakin bahwa bekerja di yayasan ini akan memungkinkan praktikan untuk berkontribusi pada tujuan mulia ini dan membawa perubahan positif.

6. Mentorship yang Berkualitas

Yayasan ini memiliki tim pengajar dan staf yang berkualitas serta berpengalaman. Praktikan melihat potensi untuk mendapatkan bimbingan dan mentorship yang berharga dari para profesional di divisi administrasi. Hal ini akan membantu praktikan tidak hanya dalam memahami pekerjaan administratif secara mendalam tetapi juga dalam pengembangan karir praktikan secara keseluruhan.

7. Pengalaman Kerja yang Berarti

Bekerja di divisi administrasi Yayasan Kharisma Insani KB Smart Children akan memberikan praktikan pengalaman kerja yang berarti dan relevan dengan bidang pendidikan. Praktikan yakin bahwa pengalaman ini akan menjadi aset berharga yang dapat meningkatkan profil kerja praktikan di masa depan.

Dengan memilih Yayasan Kharisma Insani KB Smart Children sebagai tempat kerja profesi di divisi administrasi, praktikan percaya bahwa praktikan dapat berkontribusi positif pada yayasan ini sambil terus mengembangkan diri dan keterampilan administrasi praktikan. Praktikan yakin bahwa ini adalah langkah awal yang baik untuk membangun karir praktikan di bidang pendidikan dan administrasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Kerja profesi adalah alat penting dalam pendidikan dan pelatihan yang membantu mempersiapkan individu untuk masuk ke dunia kerja dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang mereka butuhkan. Tujuan dari dilaksanakannya kerja profesi, terutama dalam konteks pendidikan atau pelatihan, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja, sehingga dapat membantu dalam memahami bagaimana teori yang dipelajari diterapkan dalam situasi nyata.
2. Mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia pekerjaan, serta menerapkan pengetahuan akademis ke dalam tugas-tugas sehari-hari, seperti komunikasi, pemecahan masalah, manajemen waktu, dan keterampilan teknis.
3. Membangun jaringan profesional dengan mereka yang bekerja di industri yang relevan. Ini dapat bermanfaat dalam mencari pekerjaan di masa depan atau bahkan dalam mendapatkan rekomendasi dan peluang bisnis.
4. Mengetahui bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mahasiswa, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih terinformasi tentang jalur karir yang akan diambil.
5. Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki sikap profesional untuk ke jenjang dunia kerja, dapat mengenal serta mempelajari lingkungan kerja dan budaya perusahaan.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

1.3.1 Manfaat Kerja Profesi Bagi Universitas

- a. Mahasiswa yang sukses dalam pekerjaan mereka setelah lulus dapat meningkatkan reputasi universitas.
- b. Kerja sama dengan perusahaan dalam penempatan kerja profesi membantu universitas membangun hubungan yang erat dengan dunia industri.
- c. Universitas dapat menggunakan data pelacakan lulusan untuk mengukur kesuksesan mereka dan meningkatkan program-program akademik mereka.

- d. Beberapa program penempatan kerja profesi menghasilkan dana yang dapat digunakan untuk membiayai program-program universitas.
- e. Universitas dapat memperoleh masukan berharga dari perusahaan dan alumni tentang bagaimana meningkatkan kurikulum dan persiapan mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Kerja Profesi Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang berharga yang dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka tentang dunia nyata.
- b. Kerja profesi memungkinkan mahasiswa membangun jaringan profesional yang dapat membantu mereka dalam karier masa depan.
- c. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di kelas dalam situasi kerja yang sebenarnya.
- d. Penempatan kerja profesi dapat membuka pintu untuk kesempatan pekerjaan masa depan.

1.3.3 Manfaat Kerja Profesi Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat mengakses bakat dari mahasiswa dan mempekerjakan calon karyawan yang terlatih dengan baik.
- b. Mahasiswa yang telah menjalani penempatan kerja profesi cenderung memerlukan pelatihan lebih sedikit saat mereka bergabung dengan perusahaan.
- c. Mahasiswa yang datang dari berbagai latar belakang dapat membawa ide-ide dan perspektif baru ke dalam perusahaan.
- d. Perusahaan dapat membangun hubungan yang bermanfaat dengan universitas melalui kerja sama penempatan kerja profesi.

1.4 Tempat Kerja Profesi



GAMBAR 1.1 TEMPAT PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Yayasan Pendidikan Kharisma Insani telah berdiri dan beroperasi dengan penuh dedikasi sejak tahun 2011. Yayasan ini memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pendidikan anak usia Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK).

Tujuan utama Yayasan Pendidikan Kharisma Insani adalah memberikan pendidikan berkualitas kepada anak-anak TK. Mereka percaya bahwa pendidikan awal sangat penting dalam membentuk dasar pembelajaran yang kuat dan

berkelanjutan. Dengan fokus pada aspek membaca, menulis, dan bermain, yayasan ini bertujuan untuk menciptakan anak-anak yang memiliki kemampuan akademik yang baik sejak dini.

Misi yayasan ini tidak hanya sebatas memberikan pendidikan, tetapi juga mencakup pengembangan karakter anak-anak. Mereka memprioritaskan nilai-nilai seperti integritas, disiplin, kejujuran, dan kerjasama. Dengan demikian, yayasan ini berusaha menciptakan individu yang berpengetahuan baik, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi ini dimulai dari tanggal 29 Mei 2023 – 25 Agustus 2023. Waktu pelaksanaan Kerja Profesi ini dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat, mulai dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIB. Kegiatan Kerja Profesi ini dilakukan secara *Work From Office (WFO)*, yang merupakan ketetapan dari Yayasan Kharisma Insani KB Smart Children.

Melalui sistem kerja *Work From Office (WFO)*, terdapat sejumlah manfaat yang signifikan bagi dalam kegiatan kerja profesi. Dengan bekerja dari kantor, praktikan dapat memiliki akses yang lebih mudah ke sumber daya dan fasilitas perusahaan yang mungkin tidak tersedia saat bekerja dari jarak jauh. Ini termasuk berbagai peralatan, perangkat lunak, dan bahan referensi yang dapat mendukung pekerjaan. Selain itu, bekerja di lingkungan kantor memungkinkan praktikan untuk berinteraksi secara langsung dengan rekan-rekan kerja, untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pengumpulan informasi yang lebih efisien.

Dengan sistem kerja *Work From Office (WFO)*, membantu praktikan untuk memahami dinamika organisasi dan budaya perusahaan secara lebih mendalam, dan memiliki kesempatan untuk mengamati struktur organisasi, proses operasional, dan interaksi antar tim secara langsung. Interaksi sehari-hari dengan rekan kerja dan atasan dapat membantu praktikan memperluas cakupan relasi dalam perjalanan karier mereka di masa depan.

		JADWAL PELAKSANAAN KERJA PROFESI						
No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Mengurus dokumen keperluan KP							
2	Mengirim CV ke perusahaan							
3	Memenuhi dokumen yang dibutuhkan perusahaan							
4	Memulai Kerja Profesi							
5	Melakukan Bimbingan KP							
6	Menyusun Laporan KP							

TABEL 1.1 JADWAL PELAKSANAAN KERJA PROFESI